



## Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024

Cas Widya Purba<sup>1</sup>, Simion D. Harianja<sup>2</sup>, Robinhot Sihombing<sup>3</sup>  
Haposan Silalahi<sup>4</sup>, Sandy Ariawan<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email Korespondensi: [caswidya@gmail.com](mailto:caswidya@gmail.com)

**Abstract.** *The research aims to determine the positive and significant influence of the Problem Based Learning Method on the learning activity of Christian Religious Education and Ethics students in grade VIII of SMP Negeri 3 Pagaran for the 2023/2024 Academic Year. The hypothesis in this study is that there is a positive and significant influence of the Problem Based Learning method on the learning activity of grade VIII students of SMP Negeri 3 Pagaran for the 2023/2024 Academic Year. This study uses a quantitative method with an inferential descriptive type, with a population of all grade VIII students of SMP Negeri 3 Pagaran totaling 176 people with a sample of 35 people. The data collected by a closed questionnaire was 45 items. The questionnaire trial was carried out to 30 students at SMP Negeri 3 Pagaran, and so on the questionnaire was valid and reliable. The results of the analysis of the value of  $r_{\text{cal}}=0.486 > r_{\text{table}}=0.334$  and that  $t_{\text{cal}}=3.655 > t_{\text{table}}=2.042$  show that there is a relationship between the Problem Based Learning method and the learning activity of grade VIII students of SMP Negeri 3 Pagaran Academic Year 2023/2024 and obtained a simple regression equation, namely  $\hat{Y} = 32.44 + 0.34X$ . The hypothesis test was obtained  $F_{\text{cal}} > F_{\text{table}}$ , which was  $12.96 > 1.62$ , then  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. This study concluded that there was a positive and significant influence between the Problem Based Learning Method on the Learning Activity of Grade VIII Students of SMP Negeri 3 Pagaran for the 2023/2024 Academic Year of 23.61%.*

**Keywords :** *Problem Based Learning Method, Student Learning Activity.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode *Problem Based Learning* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *Problem Based Learning* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif inferensial, dengan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran yang berjumlah 176 orang dengan sampel berjumlah 35 orang. Data yang dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 45 item. Uji coba angket dilakukan kepada 30 orang siswa di SMP Negeri 3 Pagaran, dan seterusnya angket valid dan reliabel. Hasil analisis nilai  $r_{\text{hitung}}=0,486 > r_{\text{tabel}}=0,334$  dan bahwa  $t_{\text{hitung}}=3,655 > t_{\text{tabel}}=2,042$  menunjukkan bahwa adanya hubungan antara metode *Problem Based Learning* dengan keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan memperoleh persamaan regresi sederhana yaitu  $\hat{Y} = 32,44 + 0,34X$ . Uji Hipotesis diperoleh  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $12,96 > 1,62$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 23,61%.

**Kata Kunci :** Metode *Problem Based Learning*, Keaktifan Belajar Siswa

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu sektor ini membutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak. Agar tercapai tujuan proses belajar dan mengajar sesuai harapan. Pendidikan merupakan sentral di sekolah dalam pembentukan

spritualis, karakter, dan watak peserta didik agar mereka mampu berperilaku sosial yang baik yang di dalamnya terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik yang menerima pembelajaran. Pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kualitas peserta didik, kualitas pendidik, kualitas lingkungan belajar, kualitas kurikulum, dan kualitas proses pembelajaran.<sup>1</sup> Pengajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik, guru memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan mutu pendidikan artinya guru tidak hanya dituntut baik dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga kompeten dalam mewujudkan keaktifan belajar siswa di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran, ditemukan permasalahan rendahnya keaktifan belajar siswa. Khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini terlihat dari siswa yang tidak aktif dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak memiliki keberanian dalam mengutarakan gagasannya, tidak fokus dan malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru perlu menerapkan metode-metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk dapat menciptakan keaktifan belajar, karena dengan menggunakan metode tersebut siswa diajak aktif dalam kelas. Dalam proses pembelajaran sebuah metode pembelajaran sangat dibutuhkan guru untuk membantu siswa supaya lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.<sup>2</sup> Metode pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) adalah suatu metode yang menggunakan pendekatan berbasis *Student Centered Learning* (SCL) atau pembelajaran berpusat kepada siswa. Proses pembelajaran menggunakan Metode *Problem Based Learning* ini dapat menciptakan suasana yang menarik dan juga bermanfaat sehingga siswa dapat belajar dengan aktif. Metode pembelajaran *Based Learning* juga dapat diterapkan pada mata pelajaran PAK dalam meningkatkan keaktifan belajar dan daya pikir siswa untuk dapat memahami pelajaran PAK.

---

<sup>1</sup> Haposan Silalahi, Maria Widiastuti, Agnes Novianti Permata Sari and Damyanti Nababan, "Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 6, No. 12, Desember 2021," *Desain Pengembangan Kurikulum Prodi Teologi Dalam Upaya Menghasilkan Lulusan Berdasarkan Kebutuhan Jemaat* 6, no. 12 (2021): 6.

<sup>2</sup> Westy Warlianty Siburian 1, Simion D Harianja 2, Robert K A Simangunsong 3, Tariapar Aripin 4 and Damayanti Nababan 5, "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024," *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2023): 01–15.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran tahun pembelajaran 2023/2024”.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

#### **Pengertian Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Metode PBL melatih dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran yang memperkuat daya nalar oleh siswa agar memperoleh pemahaman yang lebih baik dari materi yang disampaikan. Seperti yang diungkapkan oleh Fathurrohman *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan baru.<sup>3</sup>

Metode *Problem Based Learning* dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran yang memberikan bahan pengajaran dengan memperhadapkan siswa dengan masalah saat proses pembelajaran berlangsung. Metode pemecahan masalah ini adalah suatu metode yang menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik yang mendorong mereka untuk mencari dan memecahkan persoalan. Sesuai dengan pendapat Rusman yang menatakan bahwa metode *Problem Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan pengembangan keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam memecahkan masalah.<sup>4</sup>

Sejalan dengan itu menurut Shoimin Metode *Problem Based Learning* adalah “metode pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa”.<sup>5</sup> Mengandung arti bahwa PBL merupakan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan Kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan memperhadapkan

---

<sup>3</sup> Muhammad Fathurrohman, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif* (jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015).hal 112

<sup>4</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019).hal 229

<sup>5</sup> Aris Shoimin, *68 Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018).hal 129

mereka dengan suatu permasalahan sehari-hari, kemudian diselesaikan secara individu maupun berkelompok sehingga dapat memberi keterampilan (berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) pengetahuan baru, dan sikap perilaku bagi peserta didik dalam memecahkan masalah. Dengan begitu metode ini bisa membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan memungkinkan peserta didik menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang ada di PBL itu bertujuan sebagai pemicu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pemecahan masalah siswa dituntut memanfaatkan berbagai macam pengetahuan yang mereka dapat dari literatur yang berbeda untuk memecahkan masalah tersebut. Melalui metode ini siswa dituntut memperkuat daya nalar, aktif dalam pembelajaran, memiliki komunikasi kepada guru dan siswa yang lain, sampai pada tahap menyimpulkan.

### **Keaktifan Belajar Siswa**

#### **Pengertian Keaktifan Belajar Siswa**

Kata keaktifan sudah sering kita dengar dalam kehidupan kita sehari-hari, bisa kita dengar melalui orang-orang disekitar kita ataupun kita dengar dari media elektronik dan sering kita baca dari berbagai media cetak. Dalam proses belajar mengajar juga sering kita dengar kata keaktifan. Keaktifan belajar siswa adalah salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran aktif. Menurut Sinar pembelajaran aktif merupakan suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memperdayakan peserta didik agar mampu belajar dengan menggunakan berbagai cara/staregi secara aktif.<sup>6</sup> Rasa ingin tahu merupakan hal yang menjadi dasar utama pemicu keaktifan belajar peserta didik.

Keaktifan berasal dari kata aktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktif adalah giat (bekerja atau berusaha), sedangkan keaktifan yaitu kegiatan, kesibukan. Berarti keaktifan siswa adalah kesibukan yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan kegiatannya dalam ruang kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Yamin mengatakan bahwa “keaktifan belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya, sehingga ada perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif”.<sup>7</sup>

Selanjutnya Priansa mengemukakan bahwa “ keaktifan belajar siswa adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas peserta didik yang menciptakan suasana belajar

<sup>6</sup> Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: penerbit Deepublish (CV Budi Utama), 2018).hal 30

<sup>7</sup> Yamin Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gunung Persada Press, 2010). Hal 82

yang aktif “. <sup>8</sup> Peserta didik dilibatkan secara aktif baik fisik aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu maupun bekerja, maupun psikis (emosinya) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah usaha sadar dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara fisik maupun psikis dalam meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Agar mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan melalui aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

### **Hipotesis Penelitian**

Peneliti menyimpulkan hipotesis adalah jawaban sementara yang kemungkinan besar dianggap sebagai jawaban, dan masih harus diteliti. Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *Problem Based Learning* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran”.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. <sup>9</sup>Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. <sup>10</sup> Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi. Sesuai dengan pendapat Sugiyono “Statistik inferensial atau sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.” <sup>11</sup>

## **4. HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (Metode Pembelajaran *Problem Based Learning*) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa), maka

---

<sup>8</sup> Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2018). hlm 2.

<sup>10</sup> Ibid. hlm 147.

<sup>11</sup> Ibid. hlm 148.

digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang dikemukakan oleh Arikunto<sup>12</sup>, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah skor Variabel XY

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total variabel Y

N = Jumlah Responden

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy}=0,486$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=35)$  yaitu 0,334. Diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,486 > r_{tabel}=0,334$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Metode *Problem Based Learning* dengan Keaktifan Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono sebagai berikut<sup>13</sup> :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,486x\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-(0,486)^2}} \\ &= \frac{0,486x\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,236196}} \\ &= \frac{0,486x5,7445}{\sqrt{0,763804}} \end{aligned}$$

<sup>12</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.hal 2013

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.hal 184

$$= \frac{2,791827}{0,763804}$$
$$= 3,65516$$

Dibulatkan menjadi 3,655

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,655. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan  $\alpha=5\%=0,05$  uji dua pihak dan  $dk=n-2=35-2=33$ , maka diperoleh  $t_{tabel}=2,042$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung}=3,655 > t_{tabel}=2,042$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode *Problem Based Learning* dengan keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### UJI REGRESI

Menurut Sugiyono “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.”<sup>14</sup> Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana.<sup>15</sup>

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 32,44 + 0,34X$$

<sup>14</sup> Ibid.hal 188

<sup>15</sup> Sudjana, *Metode Statistika*.hal 315

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 32,44 maka untuk setiap penambahan variabel X (Metode Pembelajaran *Problem Based Learning*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa) sebesar 0,34 dari nilai (variabel X).

### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2=0,2361$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 pagaran tahun pembelajaran 2023/2024 adalah :  $(r^2) \times 100\% = 0,2361 \times 100\% = 23,61\%$ .

Dari tabel penghitungan di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,06 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=18, dk \text{ penyebut } n-2=35-2=33) = 1,62$ . maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,06 > 1,62$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$  ditolak dan  $H_a : \beta \neq 0$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha, k, n-2)}$ .

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,06 > 1,62$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diketahui bahwa hipotesa dalam penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 23,61%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti semakin baik menggunakan metode *Problem Based Learning* maka keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pagaran Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

### Saran

Siswa disarankan untuk mempertahankan keaktifan belajar yang sudah tercapai dengan baik, yaitu mampu mengikuti diskusi kelompok sesuai dengan arahan yang diberikan guru PAK. Siswa mampu mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru PAK, mampu

memberikan pendapat dan gagasan saat diskusi terkait permasalahan yang dibahas sehingga siswa merasa terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya metode PBL ini maka siswa mampu aktif dalam menyelesaikan permasalahan topik pembelajaran dalam kelompok belajar sesuai dengan arahan dari guru PAK dan Budi pekerti. Siswa juga diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar yang belum tercapai dengan baik, yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa mereka kadang-kadang bertanya kepada siswa lainnya untuk membantu menyelesaikan materi yang tidak dipahami saat mengikuti pembelajaran.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Angelikha, Rimmi. “Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023,” 2023.
- Bahri, Syaiful, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- . *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Boehlk, Robert. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
- Djamarah, Syaiful. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015.
- Haposan Silalahi, Maria Widiastuti, Agnes Novianti Permata Sari, Damayanti, and Nababan. “Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 6, No. 12, Desember 2021.” *Desain Pengembangan Kurikulum Prodi Teologi Dalam Upaya Menghasilkan Lulusan Berdasarkan Kebutuhan Jemaat* 6, no. 12 (2021): 6.
- Hidayat, Kusnan, Suharno, and Widiastuti Indah. “Peningkatan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Siswa Kelas X SMK Pancasila Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.” *jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Mesin* 4, no. 3 (2016): 1–8.
- Juliana Padang, Oktober Tua Aritonang, and Pestaria Naibaho. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP N 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2023/2024.” *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 2, no. 2 (2023): 43–53.
- Kurniasih, Imas. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Surabaya, 2016.
- Manullang, Jodi Andreas, Andar Gunawan Pasaribu, and Robert K.A Simangunsong. “Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 4 (2023): 121–135. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i4.220>.

- Martinis, Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gunung Persada Press, 2010.
- Monica Anastasia Magdalena Rajagukguk 1, Masniar H. Sitorus 2, and Frainskoy Rio Naibaho 5 Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung) Robinhot Sihombing 3 , Goklas J. Manalu 4. “Pengaruh Komunikasi Yang Efektif Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 182–203.
- Nasution, S. *Didaktif Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Priansa. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Priansa, donni juni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: pustaka setia, 2017.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Edidi Revisi)*. Jakarta: Prena Media Group, 2016.
- Shoimin, aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: penerbit Deepublish (CV Budi Utama), 2018.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Bandung Tarsito, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta, 2018.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Uno, Hamza, and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Usman, Moh uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosda Karya, 2010.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.
- Westy Warlianty Siburian 1, Simion D Harianja 2, Robert K A Simangunsong3, and Damayanti Nababan 5 Taripar Aripin. “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2023): 01–15.